

**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA  
BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Desy Juniaty  
160910212**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2020**

**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA  
BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh  
Desy Juniaty  
160910212**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2020**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Desy Juniaty  
NPM/NIP : 160910212  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

### **PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 07 Februari 2020

Materai 6000

**Desy Juniaty**  
160910212

**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA  
BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Desy Juniaty  
160910212**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 07 Februari 2020**

**Dr. Suhardi, S.E., MM.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam, 2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam, 3) pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam dan 4) pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 379 responden. Sumber data yang dipakai merupakan sumber data primer dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa hasil uji t kepribadian diketahui 3,307 dengan signifikansi 0,001 yaitu kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam, hasil uji t pengetahuan kewirausahaan 1,934 dengan signifikansi 0,054 yaitu pengetahuan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam dan hasil uji t lingkungan 10,309 dengan signifikansi 0,000 yaitu lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $86.944 > F_{tabel}$  2,629 serta taraf signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa yaitu kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

**Kata kunci:** Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan, Minat Berwirausaha

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine 1) the influence of personality on Student entrepreneurial interest in Batam City, 2) the influence of entrepreneurial knowledge on Student entrepreneurial interest in Batam City, 3) the influence of the environment on Student entrepreneurial interest in Batam City and 4) the influence of personality, entrepreneurial knowledge and the environment towards student entrepreneurial interest in Batam City. This research is quantitative with multiple linear regression analysis model. This study uses data obtained from the distribution of questionnaires to 379 respondents. The data source used is the primary data source with the sampling method used is the simple random sampling method. This study uses statistical data analysis method using SPSS version 25. From the results of hypothesis testing it can be seen that the results of the t personality test are known to be 3.307 with a significance of 0.001, which is the personality influencing the interests of student entrepreneurship in Batam, the results of the t test of entrepreneurial knowledge 1,934 with a significance of 0.054 namely knowledge entrepreneurship does not have a significant effect on Student Entrepreneurial Interest in Batam City and the results of the t test environment of 10.309 with a significance of 0.000, namely the environment influences the interest in Student entrepreneurship in Batam City. The results of the Fcount value of 86,944 > Ftable 2,629 and a significant level of 0,000 > 0.05, it can be concluded that personality, entrepreneurial knowledge, and the environment together influence the Student Entrepreneurial Interest in Batam City.*

**Keywords:** *Personality, Entrepreneurial Knowledge, Environment, Entrepreneurial Interest*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora di Universitas Putera Batam;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
4. Bapak Dr. Suhardi, S.E., MM, selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
5. Bapak Heryenzus, S.Kom., M.Si., selaku dosen metodologi penelitian yang telah mengarahkan penulis dengan baik;
6. Seluruh Dosen dan Staff Univeristas Putera Batam yang telah berbagi ilmu pengetahuan dengan penulis;
7. Orang tua dan keluarga yang selalu berdoa dan memberi dukungan penuh kepada penulis;
8. Teman-teman se-angkatan penulis yang selalu menyemangati hingga selesai penelitian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 07 Februari 2020

Desy Juniaty

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1. Aspek Teoritis .....	8
1.6.2. Aspek Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Teori .....	10
2.1.1. Kepribadian .....	10
2.1.1.1. Pengertian Kepribadian.....	10
2.1.1.2. Karakter Wirausahawan .....	12
2.1.1.3. Sifat Wirausahawan .....	14
2.1.1.4. Indikator Kepribadian .....	16
2.1.2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	17
2.1.2.1. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan.....	17
2.1.2.2. Empat Pilar Penyangga Kewirausahaan.....	20
2.1.2.3. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan .....	24
2.1.3. Lingkungan.....	25
2.1.3.1. Pengertian Lingkungan .....	25
2.1.3.2. Jenis-Jenis Lingkungan .....	26
2.1.3.3. Indikator Lingkungan.....	27
2.1.4. Minat Kewirausahaan.....	27
2.1.4.1. Pengertian Minat Kewirausahaan .....	27
2.1.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan .....	29



2.1.4.3.	Indikator Minat Kewirausahaan.....	29
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	37
2.4.	Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1.	Desain Penelitian .....	39
3.2.	Operasional Variabel .....	39
3.2.1.	Variabel Bebas (Independen Variable) .....	40
3.2.2.	Variabel Terikat (Dependen Variable) .....	41
3.3.	Populasi dan Sampel .....	42
3.3.1.	Populasi .....	42
3.3.2.	Sampel .....	43
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.4.1.	Kuesioner.....	45
3.5.	Metode Analisa Data .....	46
3.5.1.	Analisa Deskriptif.....	46
3.5.2.	Uji Kualitas Data .....	47
3.5.2.1.	Uji Validitas Instrumen .....	47
3.5.2.2.	Uji Reliabilitas Instrumen .....	48
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.5.3.1.	Uji Normalitas .....	50
3.5.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	51
3.5.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.5.4.	Uji Pengaruh.....	52
3.5.4.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.5.4.2.	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3.5.5.	Uji Hipotesis .....	54
3.5.5.1.	Uji T (Pengujian Secara Parsial).....	54
3.5.5.2.	Uji F (Pengujian Secara Simultan).....	55
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	56
3.6.1.	Lokasi Penelitian .....	56
3.6.2.	Jadwal Penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Profil Responden.....	58
4.1.1.	Data persentase Jenis Kelamin Responden .....	58
4.1.1.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.1.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas .....	60
4.1.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	61
4.1.1.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	62
4.1.1.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	63

4.2.	Hasil Penelitian .....	64
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.2.2.	Uji Kualitas Data .....	70
4.2.2.1.	Hasil Uji Validitas.....	70
4.2.2.2.	Hasil Uji Reliabilitas .....	72
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik .....	73
4.2.3.1.	Hasil Uji Normalitas .....	73
4.2.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
4.2.3.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76
4.2.4.	Uji Pengaruh.....	77
4.2.4.1.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
4.2.4.2.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	79
4.2.5.	Uji Hipotesis.....	80
4.2.5.1.	Hasil Uji T (Parsial) .....	80
4.2.5.2.	Hasil Uji F (Simultan).....	82
4.3.	Pembahasan.....	83

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Simpulan .....	87
5.2.	Saran .....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lampiran 1.	Pendukung Penelitian
Lampiran 2.	Kuesioner
Lampiran 3.	Hasil Kuesioner
Lampiran 4.	Hasil Uji SPSS 25
Lampiran 5.	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 6.	Surat Permohonan Izin Penelitian Putera Batam
Lampiran 7.	Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8.	Foto Pengisian Kuesioner

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	37
<b>Gambar 4.1</b> Diagram Bar Jenis Kelamin.....	59
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Bar Asal Universitas .....	60
<b>Gambar 4.3</b> Diagram Bar Usia .....	61
<b>Gambar 4.4</b> Diagram Bar Pekerjaan.....	62
<b>Gambar 4.5</b> Diagram Bar Pendapatan .....	63
<b>Gambar 4.6</b> Grafik Histogram.....	73
<b>Gambar 4.7</b> Diagram Normal <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> ....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2018.....	2
<b>Tabel 1.2</b> Daftar Universitas di Kota Batam .....	6
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	35
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	41
<b>Tabel 3.2</b> Skala Likert pada Teknik Pengumpulan Data.....	45
<b>Tabel 3.3</b> Kriteria Analisis Deskriptif .....	46
<b>Tabel 3.4</b> Tingkat Validitas .....	48
<b>Tabel 3.5</b> Indeks Koefisien Reliabilitas .....	49
<b>Tabel 3.6</b> Jadwal Kegiatan Penelitian .....	57
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
<b>Tabel 4.2</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	60
<b>Tabel 4.3</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	61
<b>Tabel 4.4</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	62
<b>Tabel 4.5</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan .....	63
<b>Tabel 4.6</b> Skor Kuesioner Untuk Variabel Kepribadian .....	65
<b>Tabel 4.7</b> Skor Kuesioner Untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan .....	66
<b>Tabel 4.8</b> Skor Kuesioner Untuk Variabel Lingkungan.....	68
<b>Tabel 4.9</b> Skor Kuesioner Untuk Variabel Minat Berwirausaha .....	69
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Validitas .....	71
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	72
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	75
<b>Tabel 4.13</b> Uji Multikolinearitas .....	76
<b>Tabel 4.14</b> Uji Heteroskedasitas.....	77
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	78
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ ) .....	80
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Uji T (Parsial) .....	81
<b>Tabel 4.18</b> Hasil Uji F (Simultan).....	82

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 3.1</b> Rumus Slovin.....	43
<b>Rumus 3.2</b> Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	47
<b>Rumus 3.3</b> <i>Alpa Cronbach</i> .....	49
<b>Rumus 3.4</b> Uji Normalitas .....	50
<b>Rumus 3.5</b> Regresi Linear Berganda .....	53
<b>Rumus 3.6</b> Rumus Analisis Koefisien Determinasi.....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan jumlah penduduk yang pesat dan meningkat setiap tahunnya. Sehingga hal ini menjadi persoalan bagi pemerintahan untuk mengatur keseimbangan perekonomian. Berbagai persoalan muncul karena kondisi-kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil karena berbagai faktor-faktor penyebab. Salah satu persoalan mendasar yang dihadapi Indonesia adalah peningkatan jumlah penduduk tidak diimbangi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai.

Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja, sehingga jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan harus terus ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan yang kita hadapi sampai sekarang ini adalah jumlah pengangguran yang semakin meningkat karena pertumbuhan tenaga kerja lebih besar daripada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Dan angka pengangguran akan semakin meningkat dari tahun ke tahun jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi.

Salah satu kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dengan julukan sebagai Kota Industri adalah Kota Batam. Luas Kota Batam adalah 960.25 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 1.376.009 jiwa dan bertambah 234.193 jiwa dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah penduduk lima tahun lalu berdasarkan

survei oleh Badan Pusat Statistik Kota Batam. Berikut ini adalah data pengangguran berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, yaitu :

**Tabel 1.1** Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2018

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
1	Penduduk Usia Kerja	135,468	173,179	501,379	146,985	927,011
2	Angkatan Kerja	72,781	61,068	351,907	119,075	604,831
3	Bekerja	71,97	57,153	304,055	117,635	550,813
4	Pengangguran	811	3,915	47,852	1,44	54,018
5	Bukan Angkatan Kerja	62,687	82,111	149,472	27,91	322,18
<b>6</b>	<b>TPAK</b>	<b>53.73</b>	<b>42.65</b>	<b>70.19</b>	<b>81.01</b>	<b>65.25</b>

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2018)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, tercatat jumlah pengangguran di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau sekitar 54.018 orang dengan jumlah usia kerja per Agustus 2018 sebanyak 927.011 jiwa dan sebanyak 604.831 orang diantaranya merupakan angkatan kerja. Dan dari angka tersebut, salah satu pengangguran dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh perguruan tinggi adalah sebanyak 1.440 jiwa.

Padahal seperti yang kita ketahui, para sarjana yang lulus dari perguruan tinggi telah dibekali ilmu pengetahuan dan wawasan yang memadai untuk bekerja. Namun sayangnya masih banyak sarjana yang menganggur dan tidak bekerja karena berbagai faktor penyebab. Jika hal ini dibiarkan berkelanjutan, maka akan berdampak kepada perekonomian negara. Dalam rangka mengurangi hal ini terjadi, pemerintah mendorong seluruh perguruan tinggi untuk harus memulai menerapkan program pembekalan dengan pelajaran berdasarkan pengalaman.

Selain daripada itu, dalam rangka mengatasi tingkat pengangguran, pemerintah mengeluarkan berbagai program bantuan bagi wirausaha pemula dengan tujuan menumbuhkan wirausaha pemula dan mendukung penciptaan lapangan pekerjaan baru dan penanggulangan kemiskinan. Salah satunya adalah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) RI yang memberikan sosialisasi bagi pelaku usaha pemula untuk mendorong kewirausahaan di Kota Batam dalam menanggulangi kemiskinan. Pihak kementerian juga memberikan kesempatan besar bagi pelaku usaha yang ingin menumbuhkan kewirausahaan dapat mengajukan permodalan dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat mendorong para generasi pemula yang memiliki minat dan jiwa berwirausaha yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang sukses dan turut dapat berpartisipasi dalam membangkit perekonomian bangsa. Untuk itu, semangat, sikap berani mengambil peluang yang ada dan mental yang kuat dalam keberanian mengambil resiko yang akan terjadi sangat menentukan langkah seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Kunci untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses adalah memiliki kepribadian yang unggul dengan semangat yang pantang menyerah.

Kepribadian yang unggul sangat dibutuhkan dalam perkembangan globalisasi dan pergerakan ekonomi yang semakin dinamis ini. Seseorang yang memiliki kepribadian yang unggul akan memiliki peluang yang lebih besar untuk menghadapi berbagai rintangan kehidupan terutama dalam persaingan dunia usaha. Kepribadian yang unggul beserta didukung oleh sifat-sifat dan mental yang



unggul pula turut berpartisipasi kearah positif dalam mendorong keberhasilan wirausaha.

Selain dari kepribadian, latar belakang pendidikan juga tidak kalah penting berperan dalam mendukung seseorang yang berminat dalam berwirausaha. Pendidikan pelatihan dan pengembangan, pengalaman dari diri sendiri maupun orang lain disekitar, sosial media maupun lingkungan sekitar turut mendukung dalam memberi pelajaran yang berharga bagi seorang sebelum menerjuni dunia usaha termasuk memberi bekal kepada calon wirausaha.

Mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang disertai dengan bimbingan, merupakan langkah awal bagi seseorang untuk mengembangkan ide kreativitas mereka. Seseorang dapat mempelajari berbagai pengalaman-pengalaman pendahulu yang telah sukses terlebih dahulu dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai dorongan yang positif.

Selain daripada memiliki kepribadian dan pengetahuan yang mencerminkan kewirausahaan, motivasi dan dukungan dari lingkungan juga sangat berperan penting dalam menumbuh minat wirausaha. Lingkungan merupakan tempat makhluk sosial bersosialisasi. Lingkungan ini terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Mulai dari lingkungan keluarga yang memiliki orangtua yang berwirausaha adalah salah satu tokoh inspirasi sejak dini. Lingkungan keluarga yang memiliki orang tua sebagai wirausahawan akan mendidik dan mendidik anak-anaknya untuk memiliki mental dan ketrampilan awal sebelum memasuki dunia usaha. Lingkungan kampus tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan dan wawasan serta wadah bertukar pikiran dan

lingkungan masyarakat setempat, maupun lingkungan masyarakat tempat hadirnya budaya dan norma-norma yang dapat membawa seseorang kepada pengembangan diri.

Singkatnya, oleh karena pengangguran yang juga meningkat dan membutuhkan lapangan pekerjaan dari usaha-usaha masyarakat untuk membantu menstabilkan perekonomian khususnya di Kota Batam, tetapi masih banyak di dapati masyarakat terutama mahasiswa di Kota Batam bekerja pada perusahaan maupun industri. Sangat kecil persentase mahasiswa di Kota Batam berwirausaha untuk memperoleh penghasilan dan membantu perekonomian bangsa.

Berdasarkan data media elektronik [Republika.co.id](http://Republika.co.id) pada tanggal 26 Agustus 2019, terdapat 27 perusahaan di Kota Batam gulung tikar pada Semester I 2019 sehingga mengakibatkan sekitar 900 orang kehilangan pekerjaan. Hal ini jika dibiarkan berlanjut, maka keseimbangan perekonomian dan kesejahteraan akan terganggu. Untuk itu pemanfaatan peluang-peluang usaha yang ada di wilayah Kota Batam yang merupakan sebuah kota yang berseberangan dengan negara-negara tetangga sangat dapat dimanfaatkan. Namun hal ini sangat kecil peluang ini dimanfaatkan oleh masyarakat apalagi mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Skripsi : “PENGARUH KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan BPS Kota Batam Angka pengangguran di Kota Batam yang masih tinggi yaitu 54.018 jiwa.
2. Angka pengangguran dengan pendidikan terakhir sebagai perguruan tinggi adalah 1.440 jiwa.
3. Masih banyak sarjana yang menganggur.
4. Kurangnya minat wirausaha pada kalangan mahasiswa di Kota Batam karena mahasiswa lebih memilih bekerja pada perusahaan.
5. Kurangnya penguasaan ide dan kreativitas mahasiswa dalam penciptaan produk baru.
6. Kurangnya pulau yang memanfaatkan lingkungan yang strategis ini (Batam merupakan wilayah FTZ (*Free Trade Zone*)).

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang sedang aktif kuliah di Universitas-Universitas Kota Batam.

Berdasarkan Ristekdikti, daftar universitas yang ada di Kota Batam disajikan dalam Tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.2** Daftar Universitas di Kota Batam

No.	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	2815
2	Universitas Internasional Batam	3617
3	Universitas Putera Batam	5922

4	Universitas Riau Kepulauan	7437
5	Universitas Universal	712
<b>Jumlah</b>		<b>20503</b>

**Sumber :** Ristekdikti

Dikarenakan alasan waktu, biaya, dan usaha maka peneliti membatasi lingkup penelitian yaitu hanya Universitas Batam, Universitas Internasional Batam dan Universitas Universal.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Apakah Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?
4. Apakah Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Relevan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman atau referensi bagi calon pengusaha maupun pengusaha sebelum memulai berwirausaha maupun sudah menjalani kewirausahaan agar berwirausaha dengan penuh terencana dengan kualitas diri yang unggul, penuh dengan kreativitas dan inovasi serta menuangkan ide dalam bentuk produk dan jasa.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat-manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai masukan yang bermanfaat untuk memahami lebih jauh tentang kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha.

#### **2. Bagi Universitas Putera Batam**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi acuan yang bermanfaat bagi pengkajian dan penelitian yang sejenis sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori**

##### **2.1.1. Kepribadian**

###### **2.1.1.1. Pengertian Kepribadian**

Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang. Sifat (*trait*) merupakan faktor penyebab adanya perbedaan antar individual dalam perilaku, konsistensi maupun individualitas dalam perilaku, konsistensi perilaku dari waktu ke waktu, dan stabilitas perilaku dalam berbagai situasi. Sifat bisa saja unik, sama pada beberapa kelompok manusia, atau dimiliki semua manusia, tetapi pola sifat pasti berbeda-beda untuk masing-masing individu. Jadi masing-masing orang mempunyai kepribadian yang berbeda, walaupun memiliki kesamaan dalam beberapa hal dengan orang lain. Karakteristik (*characteristic*) merupakan kualitas tertentu yang dimiliki seseorang termasuk di dalamnya beberapa karakter seperti temperamen, fisik dan kecerdasan (Feist & Feist Gregory J., 2010: 4-5).

Kepribadian setiap individu merupakan faktor personal yang menyangkut sifat individu tersebut. Kepribadian merupakan karakter yang dicerminkan dalam diri seseorang. Kepribadian seseorang terbentuk sejak seseorang dilahirkan. Misalnya kepribadian mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan sesuai

atau cocok dengan kepribadian individu tersebut agar mereka lebih nyaman (Maulida et al., 2019: 519).

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seorang individu. Didalam kepribadian seseorang terdapat keberanian, rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambill risiko, berjiwa kepemimpinan, orisinalitas, dan berorientasi jauh ke depan. Kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan dan seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya (Syarifudin, 2017: 4).

Kepribadian adalah kualitas psikologis keseluruhan yang diwarisi dari dan diperoleh yang khas sehingga membuat seseorang unik. Kepribadian adalah karakter atau ciri seseorang, gaya atau sifat khas yang bersumber dari pembentukan lingkungan. Kepribadian adalah seperangkat asumsi tentang kualitas perilaku manusia beserta definisi empirisnya. Seorang individu yang memilih profesi pada dasarnya terkait dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi seorang wirausaha (Andung et al., 2019: 101).

Kepribadian adalah karakter unik yang dibentuk oleh lingkungan. Dari berbagai aspek kepribadian (kepribadian, sikap, perilaku, dll.), Seorang individu dapat dikatakan berminat dalam berwirausaha dapat dilihat dari segi kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku. Ciri-ciri individu tersebut antara lain ada enam elemen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, berani ambil risiko, berjiwa kepemimpinan, orisinalitas (inovasi, kreativitas, fleksibilitas), dan berorientasi pada masa depan (Sari, 2018: 293).



Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah ciri dan karakter yang berasal dari dalam diri seseorang, yang dicerminkan melalui gaya dan perilaku sehingga menjadikan seseorang berbeda dan unik. Membentuk karakter dan sifat atau watak seseorang yang bersumber dari lingkungan dimana individu tersebut hidup. Rasa Percaya diri, keberanian, berorientasi pada hasil dan masa depan, berjiwa kepemimpinan, dan berani mengambil risiko merupakan ciri-ciri dari kepribadian seseorang.

#### **2.1.1.2. Karakter Wirausahawan**

Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah usaha baru dari hasil identifikasi peluang yang diambil yang penuh dengan tantangan dan resiko untuk memperoleh laba. Untuk itu, mental dari jiwa semangat seorang wirausaha sangat penting dalam menentukan perjalanan usahanya. Ciri dan karakteristik seseorang yang menunjukkan kepribadian wirausahawan sukses adalah sebagai berikut (Hery, 2017: 1) :

1. **Hasrat akan tanggung jawab**

Seorang wirausahawan bertanggungjawab penuh terhadap hasil dan usaha yang sedang dilakukan, termasuk dalam pengolahan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan menghasilkan laba.

2. **Menyukai risiko yang tidak terlalu besar (menengah)**

Seorang wirausaha dapat memperhitungkan risiko yang sedang ia ambil dalam proses menjalankan usahanya dan dapat menanggung risiko tersebut untuk mengraih tujuannya secara realistis.

3. Meyakini kemampuannya untuk sukses

Seorang wirausaha harus selalu optimis atas segala keputusan yang telah diambil misalnya dalam keputusan berwirausaha. Berpikir positif dan selalu optimis atas apa yang lalui, menerima tantangan dan menghadapi hambatan-hambatan.

4. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik

Wirausahawan harus menikmati tantangan dalam menjalankan usahanya dan terus menerus mendapatkan umpan balik untuk mengetahui sebaik apa mereka telah berusaha.

5. Memiliki tingkat energi yang tinggi

Seorang wirausaha harus lebih energik dibandingkan dengan orang lain pada umumnya karena mereka senantiasa harus bekerja keras dalam jangka waktu yang lebih lama yang sangat melelahkan.

6. Memiliki orientasi masa depan

Wirausahawan yang sukses memiliki kepekaan yang tinggi dalam melihat peluang usaha yang ada dan selalu berfokus pada masa depan

7. Memiliki keterampilan organisasi

Wirausahawan harus mengetahui cara pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam memanfaatkan sumber daya, mulai dari perencanaan, pengendalian hingga membuka lapangan kerja dan menempatkan mereka di posisi yang sesuai.

8. Fokus pada kinerja dibandingkan uang

Kinerja merupakan motivasi utama seorang wirausahawan dan uang merupakan nilai dari pencapaiannya. Jadi seorang wirausahawan harus terdorong maju dan mulia daripada sekedar uang.

9. Memiliki komitmen yang tinggi

Seorang wirausahawan merupakan seseorang yang berkomitmen tinggi dan pekerja keras.

10. Toleransi terhadap ambiguitas

Seorang wirausahawan harus memiliki toleransi yang tinggi terhadap situasi yang tidak pasti dan dapat mengambil keputusan dalam situasi yang selalu berubah dan ambigu.

11. Fleksibilitas

Di era globalisasi yang berubah drastis ini, seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan pelanggan dan usahanya.

12. Memiliki tingkat keuletan yang tinggi

Seorang wirausahawan harus memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah dalam mencapai visi dan misi yang diimpikan. Mereka harus menakhlikkan segala rintangan dan hambatan untuk mencapai tujuan mereka yang telah ditetapkan.

### **2.1.1.3. Sifat Wirausahawan**

Sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha (Sari, 2018: 293):

1. Percaya diri.

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang, jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam itu adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat kematangan. Ditandai dengan ia tidak bergantung terhadap orang lain, kemudian ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Emosionalnya sudah stabil, tidak mudah tersinggung atau marah.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil.

Wirausahawan harus mempunyai kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, selalu tekun dan ulet, bertekad untuk bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat, enerjik dan inisiatif.

3. Pengambil risiko.

Wirausahawan dalam menjalankan usahanya penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Tetapi semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan.

4. Kepemimpinan.

Sifat kepemimpinan memang ada pada setiap orang, dan sifat kepemimpinan tergantung pada kemampuan masing-masing individu untuk beradaptasi dengan organisasi atau orang yang dipimpinnya. Selain dari memimpin, wirausahawan juga harus dapat mendengarkan bawahannya. Pemimpin yang baik juga merupakan pemimpin yang mau menerima kritik dan saran dari bawahannya dan serta harus bersikap responsif.

5. Keorisinilan.

Orisinil merupakan suatu penemuan ide atau dengan pendapat baru, tidak mengekor atas hasil orang lain. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi dapat berupa penggabungan dari yang telah ada menjadi sesuatu yang berbeda atau baru. Untuk itu ada bobot kreativitas yang terkandung dalam produk yang diperbaharui tersebut.

6. Berorientasi ke depan.

Seorang Wirausaha yang memiliki visi ke depan mengetahui apa yang ingin dicapai ke depannya. Karena usaha yang dibangun tidak untuk sementara, tetapi selamanya. Jadi, faktor kesinambungan harus dipertahankan dan visi harus diselesaikan. Untuk mencapai visi tersebut, wirausahawan harus menyiapkan rencana dan strategi yang cermat untuk mengklarifikasi langkah-langkah kedepan.

7. Kreativitas.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

#### **2.1.1.4. Indikator Kepribadian**

Adapun indikator kepribadian dalam penelitian ini diambil menurut (Supriaman, 2019: 70) adalah sebagai berikut :

1. *Conscientiousness*, yaitu sifat berhati-hati. Individu yang memiliki kepribadian *conscientiousness* ini cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan ataupun penuh pertimbangan dalam mengambil

sebuah keputusan, mereka juga memiliki disiplin diri yang tinggi dan dapat dipercaya. Karakteristik positif pada indikator ini adalah dapat diandalkan, bertanggung jawab, tekun dan berorientasi pada pencapaian.

2. *Extroversion*, yaitu ekstrasversi. Kepribadian *extraversion* ini berkaitan dengan tingkat kenyamanan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Karakteristik positif individu *extraversion* adalah senang bergaul, mudah bersosialisasi, hidup berkelompok dan tegas.
3. *Agreeableness*, yaitu mudah akur atau mudah bersepakat. Individu dengan indikator *agreeableness* ini cenderung lebih patuh dengan individu lainnya dan memiliki kepribadian yang ingin menghindari konflik. Karakteristik positifnya adalah kooperatif (dapat bekerjasama), penuh kepercayaan, bersifat baik, hangat dan berhati lembut serta suka membantu.
4. *Emotional stability*, yaitu stabilitas emosional. Indikator kepribadian ini menilai kemampuan seseorang dalam menahan tekanan atau stress. Karakteristik positif dari *emotional stability* ini adalah individu dengan emosional yang stabil cenderung tenang saat menghadapi masalah, percaya diri, memiliki pendirian yang teguh.

## **2.1.2. Pengetahuan Kewirausahaan**

### **2.1.2.1. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan (*Knowledge*) secara umum diartikan sebagai sesuatu yang diketahui secara langsung dari pengalaman, berdasarkan panca indra kemudian diolah oleh akal budi secara spontan atau pikiran. Apabila dilihat dari segi sudut

pandang tersebut, maka pengetahuan dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang masih bersifat spontan, subjektif dan intuitif.

Pengetahuan kewirausahaan termasuk pengetahuan ilmiah. Ini dikarenakan proses perumusannya melalui prosedur ilmiah. Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai resiko dan tantangan hidup. Jadi, pengetahuan kewirausahaan juga didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu yang diperlukan untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru (Kurnia et al., 2018: 50).

Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovasi dalam mengambil dan mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya, konsumen serta masyarakat (Darmayanti & Rahayu, 2018: 175).

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa yaitu melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan, untuk digunakan dalam mengatasi dan menghadapi kompleksitas selama menjalani kewirausahaan. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, merupakan pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip diri dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*). Semakin banyak pengalaman dan penguasaan seorang individu mengenai kewirausahaan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar, pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha

kecil yang diberikan kepada individu/ mahasiswa, maka semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir individu, perilaku dan sikap pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri (Wedayanti & Giantari, 2016: 533).

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang berlangsung dimana saja dan kapan saja. Pendidikan kewirausahaan dapat mendorong terjadinya perubahan sosial, dalam *World Economic Forum Switzerland*, Peter F. Drucker (2009) menarik kesimpulan sebagai berikut: “*Sebagian besar dari apa yang anda dengar tentang kewirausahaan semuanya salah. Ini bukan sihir, tidak misterius, dan tidak ada hubungannya dengan gen. Ini adalah sebuah kedisiplinan dan seperti disiplin apa pun, itu bisa dipelajari*”. Bahwa kewirausahaan itu dapat dipelajari, dapat diajarkan kepada peserta didik di bangku sekolah. Perkembangan kemampuan wirausaha dipengaruhi nilai-nilai individu, motivasi, pembelajaran, kemampuan, hubungan-hubungan, dan sasaran yang diinginkannya (Sulistiyowati et al., 2016: 2227).

Seorang wirausaha tidak akan berhasil jika tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Ada kemauan, tetapi tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan, maka akan sulit berkembang dan berhasil. Sebaliknya juga, jika memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan,



maka tidak akan juga terwujud menjadi wirausahawan. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapat melalui pembelajaran, baik pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas (Agusmiati & Wahyudin, 2018: 882).

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha (Anggraeni & Harnanik, 2015: 46).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan seorang individu mengenai produk yang akan diperdagangkan, strategi, dan pemanfaatan peluang yang ada, misalnya pengetahuan dan pemahaman dalam barang maupun jasa yang diperdagangkan dengan memanfaatkan peluang usaha dan mempelajari peluang pasar untuk memperoleh keuntungan.

#### **2.1.2.2. Empat Pilar Penyangga Kewirausahaan**

Salah satu faktor penentu keberhasilan kewirausahaan terdiri atas empat bagian besar. Empat bagian besar yang merupakan empat pilar penyangga kewirausahaan (Lupiyoadi et al., 2016: 28), yaitu antara lain adalah sebagai berikut :

## 1. Pengetahuan Dasar

Pada umumnya, wirausahawan yang memiliki pengetahuan yang mendalam dan matang cenderung berhasil dalam berwirausaha. Oleh karena itu bekal pengetahuan yang perlu dimiliki misalnya :

- a. Bekal pengetahuan bidang usaha yang dimasuki dan lingkungan usaha yang ada disekitarnya.
- b. Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- c. Bekal pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- d. Bekal pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.
- e. Bekal pengetahuan tentang siapa konsumennya.

Menurut Casson (1982), beberapa pengetahuan berikut wajib dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu :

- a. *Self knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang sedang dijalani.
- b. *Imagination*, yaitu memiliki imajinasi, ide, perspektif dan tidak mengandalkan pada sukses masa lalu.
- c. *Practical knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, prosesing, pembukuan, administrasi dan pemasaran.
- d. *Search skill*, yaitu kemampuan untuk menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
- e. *Foresight*, yaitu berpandangan jauh ke depan.

f. *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan kemampuan memprediksikan keadaan masa yang akan datang.

g. *Communication skill*, kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

## 2. Keterampilan Dasar

Sebagian besar wirausahawan yang berhasil cenderung memiliki tingkat keterampilan khusus yang cukup, yaitu :

a. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko.

b. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.

c. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.

d. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, dan

e. Keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan.

Menurut Ebert (2000), efektivitas seorang wirausahawan tergantung pada keterampilan dan kemampuan, keterampilan dasar manajemen yang diperlukan untuk keberhasilan kewirausahaan, meliputi :

a. *Technical skill*, yaitu keterampilan dalam melakukan tugas khusus.

b. *Human relations skill*, yaitu keterampilan untuk memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi dengan orang lain dalam organisasi.

c. *Conceptual skill*, yaitu kemampuan personal untuk berpikir abstrak, mendiagnosis dan untuk menganalisis situasi berbeda, dan melihat situasi luar.

- d. *Decision making skill*, yaitu keterampilan untuk merumuskan masalah dan memilih cara bertindak yang terbaik untuk suatu pemecahan masalah.
- e. *Time management skill*, yaitu keterampilan skill, yaitu keterampilan dalam menggunakan dan mengatur waktu.

### 3. Pengalaman

Menurut A. Kuriloff, John M. Memphil, Jr dan Douglas Cloud (1993), ada empat kemampuan utama yang diperlukan untuk mencapai pengalaman yang seimbang agar kewirausahaan berhasil dengan mulus, yaitu :

- a. *Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun sesuai dengan usaha yang dipilih.
- b. *Marketing competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- c. *Financial competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan dan perhitungan laba/rugi.
- d. *Human relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan persolan, seperti kemampuan dalam menjalin relasi dan kemitraan.

### 4. Nilai-Nilai yang Dianut (*Values*)

Dari uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah individu yang berorientasi terhadap tindakan dan

memiliki motivasi yang tinggi, berani menerima tantangan dan risiko dalam mengejar tujuannya. Untuk mencapai tujuan-tujuannya, diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri wirausahawan. Hal ini sangat bergantung pada nilai-nilai yang tertanam dalam diri, sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki seseorang. Sikap dan perilaku sangat berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan yang berhasil.

### **2.1.2.3. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan**

Adapun indikator pengetahuann kewirausahaan dalam penelitian ini diambil menurut (Supriaman, 2019: 70) adalah sebagai berikut :

1. Faktual, yaitu meliputi elemen-elemen dasar yang digunakan oleh para ahli dalam mengkomunikasikan disiplin akademik, pemahaman, dan penyusunan dimensi pengetahuan secara sistematis.
2. Konseptual, yaitu meliputi pengetahuan kategori dan klasifikasi serta hubungannya dengan dan diantara mereka-lebih rumit, dalam bentuk pengetahuan yang tersusun.
3. Prosedural, yaitu pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu. Seperti pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik-teknik, dan metoda-metoda yang secara keseluruhan dikenal sebagai prosedur. Ataupun dapat digambarkan sebagai rangkaian langkah-langkah.
4. Metakognitif, yaitu kesadaran tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Strategi Metakognitif merujuk kepada cara untuk

meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan pembelajaran yang berlaku.

### **2.1.3. Lingkungan**

#### **2.1.3.1. Pengertian Lingkungan**

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar manusia baik hidup dan tidak hidup yang mempengaruhi kehidupan umum dan khusus semua tentang interaksi manusia. Lingkungan merupakan tempat bersosialisasi. Lingkungan sosial adalah wadah karakter anak. Perkembangan seorang individu sangat ditentukan oleh pembawaan maupun lingkungan pembawa individu tersebut. Lingkungan tersebut dan lingkungan jangkauan untuk bekerja sama dalam menentukan arah perkembangan individu tersebut. Teori ini sampai dengan sekarang mampu mendeskripsikan dan menjelaskan kejadian-kejadian dalam kehidupan. Yang jelas adalah pembawaan dan lingkungan masing-masing individu turut ikut serta dalam menentukan arah perkembangan seseorang. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat (Lestari & Yulianto, 2017: 755).

Lingkungan merupakan tempat seseorang untuk menuangkan dan memanfaatkan keterampilan dan keahlian mereka untuk menghasilkan sebuah kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan (Juma & Sequeira, 2016: 5). Lingkungan yang berisikan budaya dan beserta perkembangan ekonomi dan lainnya merupakan sebuah konsep situasi yang dapat membentuk perilaku wirausahawan (Politis et al., 2016: 1123).

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat. Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat menumbuhkan dan mempercepat untuk mengambil keputusan berkarier sebagai wirausahawan, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya (Pratiwi & Wardana, 2016: 5221).

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan tempat interaksi antar manusia yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan sifat seseorang dan secara tidak langsung dapat ikut serta dalam pembentukan pola pikir.

#### **2.1.3.2. Jenis-Jenis Lingkungan**

Menurut Lupiyoadi dkk. (2016) mengemukakan bahwa faktor pendorong mendidik wirausaha muda adalah melalui lingkungan yang meliputi tempat bertukar pikiran dan pengalaman, sumber informasi terbaru, tempat belajar berwirausaha, dan tempat mengembangkan jaringan. Lingkungan merupakan tempat interaksi untuk pembentukan sikap dan pola pikir. Dengan lingkungan yang penuh kewirausahaan mahasiswa akan terpengaruh untuk lebih siap berwirausaha. Lingkungan yang dimaksud antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat (Astiti & Margunani, 2019: 56).

Menurut Dalyono (2012) mengemukakan bahwa lingkungan sosial adalah lingkungan terjadinya interaksi antara individu. Lingkungan sosial terbagi dua, yaitu lingkungan primer dan sekunder.

1. Lingkungan primer, yaitu lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik antara satu anggota dengan

anggota lainnya, dan pengaruhnya lebih erat dibandingkan lingkungan sosial sekunder, contohnya seperti keluarga.

2. Lingkungan sekunder, yaitu lingkungan mempunyai hubungan antar individu, pengaruh lingkungan ini relatif tidak begitu mendalam. Sehingga sikap masyarakat sekitar mempunyai pengaruh potensial dalam mendorong atau menghambat pola perilaku kewirausahaan.

### **2.1.3.3. Indikator Lingkungan**

Adapun indikator lingkungan dalam penelitian ini diambil menurut (Lestari & Yulianto, 2017: 756) adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga, merupakan lingkungan utama seseorang yang dipengaruhi oleh keluarga.
2. Lingkungan kampus, merupakan lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan pengembangan pengetahuan.
3. Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan yang mayoritas berwirausaha, kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

### **2.1.4. Minat Kewirausahaan**

#### **2.1.4.1. Pengertian Minat Kewirausahaan**

Minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari dalam diri seseorang yang menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang diinginkannya dan dilakukan dengan penuh kesadaran sehingga mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Jadi minat



berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras, untuk membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil risiko, serta bisa belajar dari kegagalan sebelumnya (Ardiyani & Kusuma, 2016: 5157).

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang terbentuk diawali oleh perasaan yang senang dan positif. Minat terdapat tiga karakteristik yaitu dapat menimbulkan sikap positif terhadap objek, sikap yang menyenangkan yang ditimbulkan oleh objek dan mengandung unsur penghargaan yang membuat seseorang bergairah untuk mencapainya (Herman, 2017: 61).

Minat wirausaha merupakan sebuah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan seseorang untuk mempertaruhkan kinerjanya untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan tanpa takut terhadap risiko yang mungkin dihadapi (Kurnia et al., 2018: 49)

Minat wirausaha (*Entrepreneurial Intention*), merupakan keinginan seorang individu dalam mengambil sebuah peluang usaha dengan menciptakan produk baru dan siap menghadapi risiko atas tindakanya (Pratiwi & Wardana, 2016: 5224).

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan dan membangun suatu usaha yang kemudian mengelola, mengatur, mengambil dan menanggung risiko serta mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Tisa & Anggadwita, 2018: 1862).

Dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan merupakan kecenderungan atau ketertarikan yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk membangun usaha dengan menciptakan produk dengan mengambil risiko dari setiap peluang yang ada.

#### **2.1.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan**

Menurut (Kurnia et al., 2018: 50), terdapat 3 faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat wirausaha, yaitu meliputi:

1. *Personal*/kepribadian, merupakan aspek kepribadian seseorang. Di dalam hal ini, seorang wirausaha selalu memiliki dorongan untuk berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.
2. *Sociological*/hubungan sosial, faktor ini menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya. Faktor hubungan sosial ini cukup penting, hubungan sosial cukup berpengaruh terhadap semangat wirausaha.
3. *Environmental*/lingkungan, di dalam hal ini lingkungan akan membentuk suasana yang mendorong seseorang untuk tertarik berwirausaha.

#### **2.1.4.3. Indikator Minat Kewirausahaan**

Adapun indikator minat kewirausahaan dalam penelitian ini diambil menurut (Hapsari, 2018: 204) adalah sebagai berikut :

1. Kemandirian, yaitu dengan berwirausaha, seorang individu lebih mandiri.
2. Menciptakan lapangan kerja, yaitu dengan berwirausaha, seorang individu dapat membantu orang lain dan perekonomian.

3. Karier, salah satu pilihan dalam progress dan tindakan dalam hidup terutama pekerjaan.
4. Perasaan senang, yaitu senang untuk menjadi seorang wirausahawan.
5. Tertarik, yaitu kecenderungan seseorang terhadap sesuatu.
6. Penghasilan, yaitu seseorang mendapatkan penghasilan yang lebih dengan berwirausaha.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini beberapa hasil analisa data penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan judul penelitian ini dan memperkuat hasil uji analisis data pada pengujian hasil penelitian di bab empat, diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari, 2018) yang berjudul “Peran Lingkungan Kampus dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta” dengan menggunakan jenis penelitian kausal komparatif dan populasi yang diambil adalah 115 responden dari 150 kuesioner yang bisa dijadikan sampel. Hasil dari penelitian yang didapat adalah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dan lingkungan kampus tidak memoderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Yulianto, 2017) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Sosial, Akses Kepada Modal, dan Kepemilikan Jaringan Sosial Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang”

dengan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dan populasi yang diambil sebanyak 190 orang dan sampel berjumlah 129 orang. Hasil dari penelitian yang didapat adalah terdapat pengaruh efikasi diri, lingkungan sosial, akses kepada modal, dan kepemilikan jaringan sosial secara simultan berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Margunani, 2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jumlah populasi sebanyak 389 mahasiswa dan sampel sebanyak 186 mahasiswa. Hasil dari penelitian adalah pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, sedangkan lingkungan dan motivasi berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap motivasi terbukti signifikan. Motivasi berperan memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agusmiati & Wahyudin, 2018) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating” pada siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK swasta se-Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan metode penelitian analisis statistik deskriptif dan analisis variabel moderasi dan populasi sebanyak 424 siswa dan sampel sebanyak 206 siswa. Hasil dari penelitian adalah terdapat

pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X1) & motivasi (X4) terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan (X2) dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. *Self efficacy* memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X5), pengetahuan kewirausahaan (X6), dan kepribadian (X7) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi (X8), *self efficacy* tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maulida et al., 2019) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang” dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan populasi sebanyak 2129 mahasiswa dengan 80 responden. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa secara parsial kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun secara simultan kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Wardana, 2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Udayana” dengan menggunakan metode penelitian asosiatif dan sampel berjumlah 100 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah analisis terhadap risiko, keberhasilan diri,

kebebasan dalam bekerja, dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Margunani, 2018) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha” siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Demak dengan metode penelitian kuantitatif dan populasi berjumlah 110 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alfiyan, Qomaruddin, & Alamsyah, 2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa” Institut Bisnis dan Multimedia ‘asmi’ dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 74 orang. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Politis et al., 2016) yang berjudul “Investigasi Pembentukan Niat Kewirausahaan Sosial Antara Mahasiswa Pascasarjana Eropa Tenggara” dengan metode penelitian kuantitatif dan sebanyak 115 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel yaitu sikap pribadi, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, hanya teori sifat kepribadian yang ditolak karena gagal memprediksi niat kewirausahaan sosial dan komersial. Hipotesis yang tersisa ternyata valid.

Penelitian yang dilakukan oleh (Juma & Sequeira, 2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor Individu Pengusaha dan Kontingensi Lingkungan Pada Kinerja Usaha: Studi Kasus Usaha Milik Perempuan Afrika-Amerika” dengan metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah terdiri dari empat bisnis milik wanita Afrika-Amerika. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan terhadap kinerja pengusaha dapat menguat, melemahkan atau meniadakan efek lingkungan pada kinerja perusahaan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wedayanti & Giantari, 2016) yang berjudul “Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahaa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha” dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan populasi yang diambil sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian yang didapat bahwa ada terdapat pengaruh positif sikap, pendidikan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tisa & Anggadwita, 2018) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha pada *Women Entrepreneur* Pemilik Usaha Fasion di Kota Bandung” dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian yang didapat adalah faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha pada pemilik usaha fashion di Kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Supriaman, 2019) yang berjudul “Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta” dengan

metode penelitian deskriptif dan populasi sebanyak 80 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

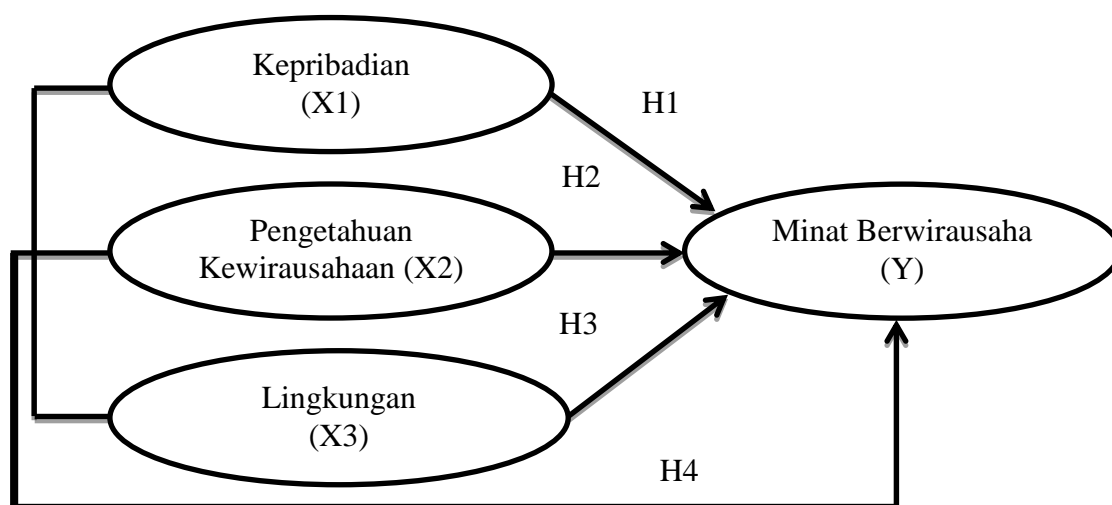
No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil
1	(Hapsari, 2018) Peran Lingkungan Kampus dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta	Analisis regresi sederhana	Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dan lingkungan kampus tidak memoderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha.
2	(Lestari & Yulianto, 2017) Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Sosial, Akses Kepada Modal, dan Kepemilikan Jaringan Sosial Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang	Analisis regresi berganda	Terdapat pengaruh efikasi diri, lingkungan sosial, akses kepada modal, dan kepemilikan jaringan sosial secara simultan berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan.
3	(Astuti & Margunani, 2019) Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Universitas Negeri Semarang	Analisis alur ( <i>path analysis</i> )	Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, lingkungan dan motivasi berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap motivasi terbukti signifikan. Motivasi berperan memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa
4	(Agusmiati & Wahyudin, 2018) Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating” pada siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK swasta se-Kabupaten Pekalongan	Analisis variabel moderasi	Pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X1) & motivasi (X4) terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan (X2) dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. <i>Self efficacy</i> memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X5), pengetahuan kewirausahaan (X6), dan kepribadian (X7) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi (X8), <i>self efficacy</i> tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa.
5	(Maulida et al., 2019) Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan	Analisis regresi linier sederhana	Kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak



	Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang		berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun secara simultan kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
6	(Pratiwi & Wardana, 2016)  Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Udayana	Analisis regresi linier berganda	Analisis terhadap risiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7	(Indriyani & Margunani, 2018)  Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha	Analisis regresi berganda	Kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial.
8	(Alfiyan et al., 2019)  Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa” Institut Bisnis dan Multimedia ‘asmi’	Analisis regresi linier berganda	Pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.
9	(Politis et al., 2016)  Investigasi Pembentukan Niat Kewirausahaan Sosial Antara Mahasiswa Pascasarjana Eropa Tenggara	Analisis regresi berganda	Sikap pribadi, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, hanya teori sifat kepribadian yang ditolak karena gagal memprediksi niat kewirausahaan sosial dan komersial. Hipotesis yang tersisa ternyata valid.
10	(Juma & Sequeira, 2016)  Pengaruh Faktor Individu Pengusaha dan Kontingensi Lingkungan Pada Kinerja Usaha: Studi Kasus Usaha Milik Perempuan Afrika-Amerika	Studi Kasus	Pengaruh lingkungan terhadap kinerja pengusaha dapat menguat,melemahkan atau meniadakan efek lingkungan pada kinerja perusahaan mereka.
11	(Ardiyani & Kusuma, 2016)  Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha	Analisis regresi linier berganda	Pengaruh positif sikap, pendidikan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
12	(Tisa & Anggadwita, 2018)  Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha pada <i>Women Entrepreneur</i> Pemilik Usaha Fasion di Kota Bandung	Analisis regresi linier berganda	faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha pada pemilik usaha fashion di Kota Bandung.
13	(Supriaman, 2019)  Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta	Analisis regresi linier berganda	Pengaruh positif kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berikut menunjukkan bahwa pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

H2: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

H3: Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

H4: Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Indriantoro & Supomo, 2018: 11) desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu. Penelitian deskriptif berisi pernyataan yang jelas tentang masalah yang harus dipecahkan, hipotesis spesifik dan informasi detail yang dibutuhkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang diterapkan pada metode kuantitatif, yaitu model model penelitian yang dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang diperlukan dan kemudian memproses dan menganalisis untuk merangkum atau memahami kondisi atau masalah.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas untuk meneliti adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung) (Sanusi, 2011: 14).

#### **3.2. Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang akan diuraikan seperti dibawah ini.

### 3.2.1. Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo, 2018: 62). Variabel independen pada penelitian ini adalah :

1. Kepribadian (X1)

Adapun indikator kepribadian dalam penelitian ini diambil menurut (Supriaman, 2019: 70) adalah sebagai berikut :

1. *Conscientiousness*
2. *Extroversion*
3. *Agreeableness*
4. *Emotional stability*

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Adapun indikator pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini diambil menurut (Supriaman, 2019: 70) adalah sebagai berikut :

- a. Faktual
- b. Konseptual
- c. Prosedural
- d. Metakognitif

3. Lingkungan Keluarga (X3)

Indikator-indikator dalam lingkungan menurut (Retno Ariyani Puji Lestari, 2017: 756) adalah sebagai berikut:

4. Lingkungan keluarga
5. Lingkungan kampus

6. Lingkungan masyarakat

### 3.2.2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo, 2018: 62). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

Adapun indikator minat kewirausahaan dalam penelitian ini diambil menurut (Hapsari, 2018: 204) adalah sebagai berikut :

7. Kemandirian
8. Menciptakan lapangan kerja
9. Karier
10. Perasaan senang
11. Tertarik
12. Penghasilan

Secara terperinci, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepribadian (X1)	Kepribadian merupakan ciri dari dalam diri seseorang dan dicerminkan melalui gaya, membentuk karakter dan sifat seorang individu yang bersumber dari lingkungan dimana seorang individu itu hidup.	1. <i>Conscientiousness</i> 2. <i>Extroversion</i> 3. <i>Agreeableness</i> 4. <i>Emotionalstability</i>	Likert
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan	1. Faktual 2. Konseptual 3. Prosedural	Likert

	seorang individu mengenai produk yang akan diperdagangkan, baik dalam barang maupun jasa dengan memanfaatkan peluang usaha dan mempelajari peluang pasar untuk memperoleh keuntungan.	4. Metakognitif	
Lingkungan (X3)	Lingkungan merupakan tempat interaksi antar manusia yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan sifat seseorang dan secara tidak langsung dapat ikut serta dalam pembentukan pola pikir.	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan kampus 3. Lingkungan masyarakat	Likert
Minat Kewirausahaan (Y)	Minat Kewirausahaan merupakan /kecenderungan atau ketertarikan yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk membangun usaha dengan menciptakan produk dengan mengambil risiko dari setiap peluang yang ada.	1. Kemandirian 2. Menciptakan lapangan kerja 3. Karier 4. Perasaan senang 5. Tertarik 6. Penghasilan	Likert

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro & Supomo, 2018: 113). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Batam sebanyak 2.815 orang, mahasiswa Universitas Internasional Batam sebanyak

3.617 orang dan mahasiswa Universitas Universal sebanyak 712 orang yang ada di Kota Batam. Total jumlah mahasiswa adalah sebanyak 7.144 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi. Pengukuran sampel merupakan satu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek (Indriantoro & Supomo, 2018: 113). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Batam, Universitas Internasional Batam dan Universitas Universal dihitung dengan rumus Slovin.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel berpeluang sama atau *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012: 82). Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014: 82), dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi 5%, yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Sumber:** (Sanusi, 2011)

Dimana:

n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi,



$a$  = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Dengan menggunakan rumus diatas maka akan diperoleh jumlah sampel yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{7.144}{1 + 7.144 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{7.144}{1 + 7.144 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{7.144}{1 + 7.144 (0,0025)}$$

$$n = \frac{7.144}{1 + 17,86}$$

$$n = \frac{7.144}{18.86}$$

$$n = 379.39$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 379 orang. Oleh karena populasi masing-masing lokasi penelitian berbeda-beda, maka masing-masing sampel juga harus proposional sesuai dengan populasi, berikut ini merupakan perhitungan jumlah sampel :

$$\text{Universitas Batam} = 2.815/7.144 \times 379 = 149$$

$$\text{Universitas Internasional Batam} = 3.617/7.144 \times 379 = 192$$

$$\text{Universitas Universal} = 712/7.144 \times 379 = 38$$

Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 379 responden yang terdiri dari 149 responden dari mahasiswa Universitas Batam, 192 responden dari mahasiswa Universitas Internasional Batam dan 38 responden dari Universitas Universal.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan mengajukan pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebarakan kepada responden.

#### 3.4.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014: 142).

Pengukuran variabel penelitian dapat menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menggunakan lima rentang yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Berikut ini tabel skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini :

**Tabel 3.2** Skala Likert pada Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber :** (Sanusi, 2011: 60)

### 3.5. Metode Analisa Data

Teknik analisa data adalah untuk mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011: 115).

#### 3.5.1. Analisa Deskriptif

Metode Analisis data berupa analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 148).

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori itu digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang dimaksud seperti dikemukakan oleh (Muhidin & Abdurahman, 2007) pada tabel 3.6 dibawah ini:

**Tabel 3.3** Kriteria Analisis Deskriptif

<b>Rentang Kategori Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

**Sumber :** (Muhidin & Abdurahman, 2007)

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain, instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Suatu data penelitian yang valid, bagaimana pun harus *reliable* karena akurasi memerlukan konsistensi (Indriantoro & Supomo, 2018: 176).

Menurut (Riduwan, 2015: 73) untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Korelasi *Pearson Product Moment*

**Sumber:** (Riduwan, 2015: 73)

Keterangan:

$R_{hitung}$  = koefisien korelasi

$X_i$  = jumlah skor item

$Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = jumlah responden

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (SPSS akan secara *default* menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan nilai sig. 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan nilai sig. 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.4** Tingkat Validitas

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 36)

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih menurut (Wibowo, 2012: 52). Instrumen yang sudah dapat dipercaya reliabel dan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas *instrument* menggunakan teknik dari *Alpha Cronbach*. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data *reliable* atau *moment*, atau nilai  $r$  tabel. Dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Sekarang yang dikutip (Wibowo, 2012: 53) menyatakan bahwa nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 dianggap baik.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta 1^2} \right]$$

**Rumus 3.3** *Alpa Cronbach*

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 52)

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \delta b$  = Jumlah varian pada butir

$\sigma$  = varian total

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dan reliabilitas, maka digunakan perangkat lunak komputer (*software*) program *excel for windows* dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 *for windows* dengan tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas berikut ini:

**Tabel 3.5** Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
< 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 53)

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Wibowo, 2012: 87) menyatakan bahwa uji asumsi digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh.

### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Maka rumus uji normalitas data sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Rumus 3.4** Uji Normalitas

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 61)

Keterangan:

$O_i$  = Frekuensi observasi

$E_i$  = Frekuensi harapan

$k$  = Banyaknya kelas interval

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan nilai Kolmogrov-Smirnov  $Z < Z_{tabel}$ ; atau menggunakan nilai *Probability Sig (2failed)*  $> \alpha$ ;  $\text{sig} > 0,05$  (Wibowo, 2012: 62). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot (Wibowo, 2012: 69) dan di verifikasi dengan *Kolmogorov Smimov*. Pada grafik normal plot, dengan asumsi sebagai berikut.

- 1). Pada grafik normal plot, dengan asumsi sebagai berikut. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau

grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2). Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

### 3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui adanya penemuan kolerasi antarvariabel independen pada model regresi. Kemungkinan adanya kolerasi yang cukup tinggi antar independen jika jumlah independen lebih dari satu variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.

Beberapa metode untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas, yaitu :

- a. Perbandingan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).

Cara pengujian dengan pendekatan LR. Klien adalah perbandingan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ). Terdapat tiga langkah yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Menghitung nilai koefisien  $R^2$  dengan cara melakukan regresi variabel independen dengan variabel dependen.
2. Menghitung nilai koefisien  $r^2$  dengan cara melakukan regresi setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya (secara individual).



3. Nilai  $R^2$  dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi  $r^2$ . kriteria pengujian sebagai berikut:

- $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinieritas.
- $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinieritas

### **3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas karena heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam regresi.

Untuk menganalisis heteroskedastisitas digunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $>$  nilai alphanya (0,05), maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2012: 93).

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknik dan subtansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelasan jumlahnya lebih dari satu buah. Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan

linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya (Wibowo, 2012: 126).

Regresi Linear berganda di notasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat Kewirausahaan)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen pertama (Kepribadian)

X<sub>2</sub> = Variabel independen kedua (Pengetahuan Kewirausahaan)

X<sub>3</sub> = Variabel independen ketiga (Lingkungan)

X<sub>n</sub> = Variabel independen ke-n

Di dalam penelitian ini, peneliti menuangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan.
- b. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan.
- c. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan.
- d. Kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan.

### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Indriantoro & Supomo, 2018: 243) koefisien determinasi merupakan presentase variasi dan variabel dependen yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel-variabel independennya.

Besarnya koefisien detrminasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.6** Rumus Analisis Koefisien Determinasi

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (pertimbangan tingkat materialitas).

$R_s^2$  = koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Menurut (Ghozali, 2013: 98-99) uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya kepribadian secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat kewirausahaan  
 $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya kepribadian secara parsial berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.
2.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.  
 $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.
3.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.  
 $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.

Pengujian *t test* ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel. Apabila *t* hitung  $>$  *t* tabel dengan signifikan dibawah 5% (0,05), maka secara parsial atau individu variabel bebas berhubungan signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan *t* hitung lebih  $<$  *t* tabel maka secara parsial variabel bebas tidak berhubungan signifikan terhadap variabel terikat.

#### **3.5.5.2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

Uji F ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013: 98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mengadakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian, pengetahuan sosial dan lingkungan terhadap minat mahasiswa di Kota Batam. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Batam, Universitas International Batam dan Universitas Universal.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian berupa mencari latar belakang masalah, menentukan judul, mencari jurnal pendukung, studi pustaka, menyusun proposal. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

